



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

Perancangan *Islamic Center* di Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Pendekatan Arsitektur Islam

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.

MAHASISWA :

NEBBIAN PRATAMA

1810015111050



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

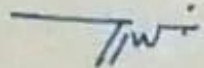
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :
**Perancangan *Islamic Center* di Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Pendekatan
Arsitektur Islam**

Oleh :
**NEBBIAN PRATAMA
1810015111050**

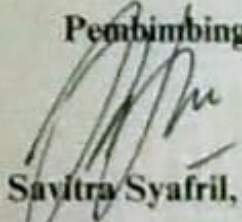
Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Pembimbing II



**Red Savitry Syafril, S.T., M.T.
(NIDN : 1007068603)**

Ketua Program Studi Arsitektur

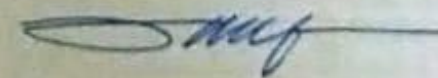


**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nebbian Pratama
Npm : 1810015111050
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Islamic Center di Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik, lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Nebbian Pratama

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya dan hidayah-Nya, sehingg penulis bisa menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “**Perencanaan Islmic Center di Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Pendekatan Arsitektur Islam**”. Laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan Pendidikan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Hasil dari penulisan laporan ini penulis berharap dapat dikembangkan lebih lanjut melalui tahapan Studio Akhir Arsitektur.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang memberikan kelancaran dalam pengerjaan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur.
3. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng)** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Ir. Nasril S., M.T** selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. **Bapak Ir. Nasril S., M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Dosen Koordinator Studio Akhir Arsitektur.
7. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI selaku** Pembimbing I Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur.
8. Bapak **Red Savitra, S.T., M.T.** selaku pembimbing II Seminar Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur .
9. Teman teman, Rekan, Sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, semoga dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Wassalamualaikum warah matullahi wabarakatuh

Padang, 11 Agustus 2025

(**Nebbian Pratama**)

1810015111020

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembangunan *Islamic Center* di Kabupaten Lima Puluh Kota, khususnya di Sarilamak, sebagai bagian dari rencana strategis daerah dalam mewujudkan masyarakat madani, beradat, dan berbudaya sesuai filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. *Islamic Center* dirancang tidak hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga pusat pendidikan agama, budaya, sosial, dan pengembangan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan *Islamic Center* yang mampu memenuhi kebutuhan umat, meningkatkan kualitas pendidikan agama nonformal, serta menjadi daya tarik bagi masyarakat dan wisatawan. Metode penelitian dilakukan melalui studi pustaka, survei lapangan, dokumentasi, wawancara, analisis tapak, serta penyusunan konsep perancangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi perencanaan di kawasan perkantoran Sarilamak memiliki potensi strategis karena dekat dengan pusat pemerintahan dan fasilitas umum. Namun, terdapat kendala berupa kondisi drainase, vegetasi liar, serta kurang optimalnya sarana pendidikan agama dan budaya. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pembangunan *Islamic Center* di Sarilamak akan menjadi fasilitas vital yang mendukung kegiatan keagamaan, pendidikan, serta penguatan nilai-nilai budaya lokal. Kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, berbudaya, dan berdaya saing, sekaligus memperkuat identitas masyarakat Minangkabau dalam pembangunan daerah.

Kata kunci: *Islamic Center*; Sarilamak; perencanaan arsitektur; pendidikan agama; budaya Minangkabau

ABSTRAK

This research is motivated by the need to build an Islamic Center in Lima Puluh Kota Regency, especially in Sarilamak, as part of the regional strategic plan to realize a civil, customary, and cultured society according to the philosophy of Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. The Islamic Center is designed not only as a place of worship, but also a center for religious, cultural, social education, and community development. The purpose of this research is to plan an Islamic Center that is able to meet the needs of the congregation, improve the quality of non-formal religious education, and become an attraction for the community and tourists. The research method is carried out through literature studies, field surveys, documentation, interviews, site analysis, and the preparation of design concepts. The results of the study indicate that the planning location in the Sarilamak office area has strategic potential because it is close to the center of government and public facilities. However, there are obstacles in the form of drainage conditions, wild vegetation, and less than optimal religious and cultural education facilities. The conclusion of the study confirms that the construction of an Islamic Center in Sarilamak will be a vital facility that supports religious activities, education, and strengthening local cultural values. Its presence is expected to improve the quality of human resources who are devout, cultured, and competitive, while strengthening the Minangkabau community's identity in regional development.

Keywords: Islamic Center; Sarilamak; architectural planning; religious education; Minangkabau culture.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	3
1.2.2 Permasalahan arsitektural	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Sasaran Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang lingkup Pembahasan	3
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan).....	3
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)	4
1.7 Ide Kebaruan	4
1.8 Keaslian Penelitian	5
1.9 Sistematika Pembahasan	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum.....	6
2.1.1 Pengertian Islamic Center	6
2.1.2 Tujuan Fungsi Islamic Center	6
2.1.3 Klasifikasi Islamic Center	6
2.1.4 Sifat, Status dan Pengelolaan Islamic Center.....	7
2.1.5 Pengelola Islamic Center.....	7
2.1.6 Lingkup Kegiatan	7
2.2 Tinjauan Teori	8

2.2.1 Teori Islamic Center	8
2.3 Tinjauan Tema.....	8
2.3.1 Arsitektur Islam	8
2.3.2 Prinsip Arsitektur Islam	9
2.3.3 Karakteristik Arsitektur Islam.....	10
2.4 Review Jurnal	11
2.4.1 Jurnal Nasional	11
2.4.2 Jurnal International.....	12
2.4.3 Kriteria Desain.....	13
2.4.4 Tanggapan.....	13
2.5 Review Preseden.....	14
2.5.1 Studi Preseden(Nasional dan international)	14
Australian Islamic Centre	14
Lokasi : Australia.....	14
Arsitek : Elevation Plus&Glenn Murcutt	14
Luas : 10000 m2	14
Lokasi : Jakarta	14
Luas : 21000 m2	14
Lokasi : Singapura.....	14
Arsitek : Formwerks	14
Luas : 3700 m2	14
2.5.2 Prinsip Desain.....	15
2.5.3 Tanggapan.....	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Pendekatan Penelitian	16
3.1.1 Sumber dan Jenis Data.....	16
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.2 Perancangan Penelitian	18
3.3 Jadwal Penelitian	18
3.4 Lokasi	19
BAB IV.....	20
TINJAUAN KAWASAN	20
4.1 Deskripsi Kawasan.....	20

4.1.1	Potensi Kawasan	21	5.3.2	Analisa Struktur Bangunan.....	39
4.1.2	Permasalahan kawasan.....	21	5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan	40
4.1.3	Arah Kiblat.....	21	BAB VI.....		43
4.2	Deskripsi Tapak	22	KONSEP PERANCANGAN		43
4.2.1	Lokasi.....	22	6.1	Konsep Tapak	43
4.2.2	Tautan Lingkungan	22	6.1.1	Konsep Panca Indra Terhadap Tapak.....	43
4.2.3	Ukuran Tata Wilayah.....	22	6.1.2	Konsep Iklim	44
4.2.4	Peraturan	23	6.1.3	Konsep Aksebiltasi dan Sirkulasi	45
4.2.5	Kondisi Fisik Alami.....	23	6.1.4	Konsep Vegetasi Alami.....	45
4.2.6	Kondisi Fisik Buatan	23	6.1.5	Konsep Utilitas Tapak.....	45
4.2.7	Sikulasi.....	23	6.2	Konsep Bangunan	46
4.2.8	Utilitas	24	6.2.1	Konsep Masa Bangunan.....	46
4.2.9	Panca Indra	24	6.2.2	Konsep Ruang Dalam	46
4.2.10	Iklim.....	24	6.2.3	Konsep Stuktur Bangunan.....	47
4.2.11	Manusia dan Budaya.....	24	6.2.4	Konsep Utilitas Bangunan	48
BAB V.....		25	BAB VII.....		51
ANALISA		25	PERENCANAAN TAPAK		51
5.1	Analisa Ruang Luar	25	7.1	Alternatif Site Plane	51
5.1.1	Analisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	25	BAB VIII.....		52
5.1.2	Analisa Iklim	25	PENUTUP.....		52
5.1.3	Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	26	8.1	Kesimpulan.....	52
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami	26	8.2	Saran	52
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak	26	DAFTAR PUSTAKA		53
5.1.6	Super Impose	27			
5.2	Anlisa Ruang Dalam	27			
5.2.1	Data Fungsi.....	27			
5.2.2	Analisa Progamatik.....	28			
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang	29			
5.2.4	Anlisa Besaran Ruang.....	30			
5.2.5	Layout Ruang.....	32			
5.2.6	Analisa Hubungan Ruang	36			
5.2.7	Zoning Makro	38			
5.3	Analisa Bangunan.....	38			
5.3.1	Analisa Bentuk dan Masa Bangunan.....	38			

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.6.1 Ruang lingkup kawasan	3
Gambar 3.2.1 Diagram perancangan penelitian	18
Gambar 3.4.1 Peta lokasi	19
Gambar 3.4.2 lokasi site.....	19
Gambar 4.1.1 Peta kawasan	20
Gambar 4.1.2 Potensi kawasan.....	21
Gambar 4.1.3 Permasalahan kawasan.....	21
Gambar 4.1.4 arah kiblat	21
Gambar 4.2.1 Deskripsi tapak	22
Gambar 4.2.2 Tautan lingkungan.....	22
Gambar 4.2.3 Ukuran tata wilayah	22
Gambar 4.2.4 Kondidsi fisik alami.....	23
Gambar 4.2.5 Kondisi fisik buatan	23
Gambar 4.2.6 Sirkulasi	23
Gambar 4.2.7 Utilitas	24
Gambar 4.2.8 Panca indra.....	24
Gambar 4.2.9 Iklim.....	24
Gambar 5.1.1 Analisa view.....	25
Gambar 5.1.2 Analisa Kebisingan.....	25
Gambar 5.1.3 Penghawaan alami	25
Gambar 5.1.4 Pencahayaan alami	25
Gambar 5.1.5 Akseibilitas	26
Gambar 5.1.6 Sirkulasi	26
Gambar 5.1.7 Vegetasi alami	26
Gambar 5.1.8 utilitas air bersih.....	26
Gambar 5.1.9 Utilitas air kotor	27
Gambar 5.1.10 Listrik	27
Gambar 5.1.11 Super impose	27
Gambar 5.2.1 Kegiatan pengelola.....	28
Gambar 5.2.2 Kegiatan pengunjung	28
Gambar 5.2.3 Kegiatan pengunjung	28
Gambar 5.2.4 hubungan ruang pengelola	36
Gambar 5.2.5 hubungan ruang masjid	37
Gambar 5.2.6 hubungan ruang aula	37
Gambar 5.2.7 hubungan ruang rumah tahfiz	37
Gambar 5.2.8 hubungan ruang mekanikal.....	37
Gambar 5.2.9 hubungan ruang keamanan	38
Gambar 5.2.10 zoning makro.....	38
Gambar 5.3.1 analisa bentuk massa	38
Gambar 5.3.2 analisa sub struktur	39
Gambar 5.3.3 analisa mid struktur	39
Gambar 5.3.4 upper struktur	39
Gambar 5.3.5 kontruksi atap	39
Gambar 5.3.6 skema jaringan listrik	40

Gambar 5.3.7 skema jaringan genset.	40
Gambar 5.3.8 instalasi air bersih	40
Gambar 5.3.9 analisa air kotor.....	40
Gambar 5.3.10 ramp	41
Gambar 5.3.11 tangga	41
Gambar 5.3.12 analisa jaringan internet	41
Gambar 5.3.13 sistem penangkal petir.....	42
Gambar 5.3.14 sistem penanggulangan kebakaran.....	42
Gambar 5.3.15 smoke detector	42
Gambar 5.3.16 alarm kebakaran	42
Gambar 6.1.1 konsep tapak	43
Gambar 6.1.2 konsep view	43
Gambar 6.1.3 konsep kebisingan.....	44
Gambar 6.1.4 konsep penghawaan alami	44
Gambar 6.1.5 konsep pencahayaan alam.....	45
Gambar 6.1.6 konsep akseibilitas dan sirkulasi	45
Gambar 6.1.7 konsep vegetasi alami.....	45
Gambar 6.1.8 konsep utilitas air bersih	45
Gambar 6.1.9 konsep utilitas air kotor	46
Gambar 6.1.10 konsep utilitas jaringan listrik	46
Gambar 6.2.1 konsep massa bangunan.....	46
Gambar 6.2.2 konsep ruang dalam masjid	46
Gambar 6.2.3 konsep ruang wudhu	47
Gambar 6.2.4 konsep ruang belajar rumah tahfiz	47
Gambar 6.2.5 konsep sub structure	47
Gambar 6.2.6 konsep mid struktur	47
Gambar 6.2.7 konsep upper struktur	48
Gambar 6.2.8 konsep jaringan listrk	48
Gambar 6.2.9 konsep instalasi air bersih.....	48
Gambar 6.2.10 konsep instalasi air kotor	48
Gambar 6.2.11 ramp	49
Gambar 6.2.12 tangga	49
Gambar 6.2.13 konsep sistem jaringan komunikasi	49
Gambar 6.2.14 sistem penangkal petir.....	49
Gambar 6.2.15 sistem penanggulangan kebakaran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.8.1 keaslian penelitian	5
Tabel 2.4.1 jurnal nasional	11
Tabel 2.4.2 jurnal internasional	12
Tabel 2.5.1 studi presede	14
Tabel 3.3.1 jadwal penelitian	18
Tabel 5.2.1 analisa kebutuhan ruang	29
Tabel 5.2.2 analisa besaran ruang	32
Tabel 5.2.3 layout ruang	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Islamic Center merupakan kompleks dengan masjid, sekolah, pusat penelitian, dan pusat pengembangan Islam, serta fasilitas sosial dan budaya lainnya. Tujuan *islamic center* adalah untuk menjadi pusat peradaban Islam yang dapat membantu masyarakat di sekitarnya. *Islamic center* juga menjadi tempat orang Islam beribadah, belajar, berdiskusi, bermusyawarah, berinteraksi, dan bersilaturahmi satu sama lain. Sejarah: pusat islam Indonesia mulai dibangun di Jakarta Utara pada tahun 1972 dan diberi nama Masjid Raya Jakarta Islamic Center. Masjid bergaya Utsmaniyah memiliki kubah utama dan menara. Selain itu, masjid ini memiliki fasilitas pendidikan, perpustakaan, museum, dan auditorium.

Mayoritas penduduk Sumatera Barat adalah orang Minangkabau, yang memiliki banyak tradisi yang terkenal. Mereka memiliki norma, hukum, dan aturan yang kuat yang melekat pada budaya mereka, dan mereka terkenal sopan dan santun. Sejak lama, nilai-nilai islam, adat istiadat, dan dasar agama telah mendasari kehidupan orang Minangkabau, yang dikenal sebagai "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah."

Kabupaten Kabuapten Limapuluh Kota terletak di Sumatera Barat, Indonesia. Dengan luas 3.354,30 km², kabupaten ini menampung sekitar 348.555 orang. Nagari Sarilamak adalah ibu kotanya. Lima Puluh Kota digambarkan dengan tiga istilah utama: Madani, beradab, dan budaya. Nilai-nilai adat didasarkan pada syariah, dan Kitab Allah adalah dasar syariah. Madani menunjukkan bagaimana masyarakat maju lima puluh kota membangun dan menjalani kehidupan yang mengutamakan etika, moralitas, toleransi, keseimbangan, demokrasi, kemajuan, dan modernitas dengan menggunakan teknologi dan sains. Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, adalah komponen yang digunakan oleh pemerintah, lembaga, organisasi, dan masyarakat untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tradisional dan budaya Minangkabau dalam setiap tindakan. Orang-orang di Kabupaten Lima Puluh Kota berbicara dengan sopan, berperilaku dengan sopan, dan mengekspresikan dan menghargai nilai-nilai adat budaya mereka. Nilai agama, budaya, dan adat istiadat masih kurang diterapkan di lima puluh kota modern. Ini karena perkembangan zaman dan mulainya hilangnya prinsip-prinsip yang terkandung dalam Adat Basandi Syarak, Syarak' Basandi Kitabullah. Diharapkan tingkat

gangguan ketertiban dan keamanan akan berkurang dengan meningkatkan penerapan nilai-nilai agama, adat, dan budaya dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji metode dan perangkat pendidikan serta perkembangan nilai-nilai agama, adat, dan budaya dalam masyarakat. Cara ini berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, dan didasari oleh rencana pendirian *Islamic Center*. Dengan bantuan rencana ini, lima puluh kota kabupaten dapat memperoleh sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan keagamaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan nilai-nilai tinggi seperti etika, moralitas, toleransi, kerukunan, demokrasi, kemajuan, dan modernitas.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Sangat sedikit orang di Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini yang menerapkan nilai-nilai agama, budaya, dan adat yang didasarkan pada Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang terus berjalan, yang berimbas pada mulai luntur dan terkikisnya nilai-nilai tradisional dan agama dalam kehidupan masyarakat. Padahal, nilai-nilai tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tata kehidupan sosial yang harmonis dan tertib. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan penerapan nilai-nilai agama, adat, dan budaya ini agar dapat mengurangi berbagai masalah ketertiban dan keamanan yang kerap muncul di tengah masyarakat. Dengan penerapan yang lebih kuat dan konsisten, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih damai, tertib, dan menjaga kearifan lokal serta nilai-nilai agama yang ada.

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tidak hanya berfokus pada aspek duniawi, tetapi juga perlu memperhatikan kebutuhan ukhrawi (akhirat) masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi "Limapuluh Kota Madani", pemerintah berencana untuk membangun sebuah Islamic Center.

Limapuluh Kota membutuhkan sebuah *islamic center* yang dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan yang representatif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berbudaya, memiliki daya saing, dan berbasis iman yang kuat. Selain itu, program ini mendukung tujuan untuk membangun Limapuluh Kota yang madani, beradab, dan berbudaya yang didasarkan pada prinsip adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

(posmetropadang.co.id)

a. fakta

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tidak hanya berfokus pada aspek duniawi, tetapi juga perlu memperhatikan kebutuhan ukhrawi (akhirat) masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi "Limapuluh Kota Madani", pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota berencana untuk membangun sebuah Islamic Center.Limapuluh Kota membutuhkan sebuah Pusat Islam yang dapat digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan yang representatif.Pembanbangunan *islamic center* bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berbudaya, memiliki daya saing, dan berbasis iman yang kuat, sehingga program pembangunan ini sejalan dengannya.Selain itu, program ini mendukung tujuan mereka untuk membangun Limapuluh Kota yang madani, beradat, dan berbudaya, yang didasarkan pada prinsip adat basandi syarak dan syarak basandi kitabullah.



Pada acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Limapuluh Kota 2025 di Aula BP3K, Tanjung Pati, menjelaskan bahwa pembangunan Kabupaten Limapuluh Kota pada 2025 akan tetap mengacu pada Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021–2026. Visi daerah tersebut adalah mewujudkan "Limapuluh Kota yang Madani, Beradat, dan Berbudaya dalam Kerangka Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah", yang akan dicapai melalui lima misi dan lima agenda prioritas pembangunan daerah.

Bupati Safaruddin mengungkapkan bahwa beberapa agenda prioritas yang akan dijalankan meliputi pembangunan masyarakat madani, peningkatan IKK Sarilamak, pengembangan pariwisata, peningkatan ekonomi masyarakat, pengembangan agribisnis pertanian dan perikanan, serta peningkatan infrastruktur daerah.Dalam hal penataan IKK Sarilamak, akan dibangun RSUD pada tahun 2025, Islamic Center, serta renovasi pasar Sarilamak yang akan dipindahkan dan dijadikan pusat oleh-oleh khas Kabupaten Limapuluh Kota. Di sektor infrastruktur, akan

dilakukan perbaikan ruas jalan Solok Bio-Bio dan Simpang 4 Lubuak Batingkok, serta penataan kawasan Harau di sektor pariwisata pada tahun 2025.

b. data

-kebutuhan bangunan strategis

Dalam Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lima Puluh Kota, salah satu tujuan yang ditetapkan pada tahap IV (RPJMD ke-4) adalah untuk memastikan Kawasan Pemerintahan Terpadu di Sarilamak beroperasi sesuai target. Di sisi lain, sasaran pembangunan RPJMD ke-3 (2016–2020) adalah untuk membangun Masjid Raya/Islamic Centre di IKK Sarilamak dan memindahkan semua aktivitas pemerintahan ke lokasi kawasan perkantoran. Sampai tahun 2020, IKK Sarilamak belum melakukan semua tugas pemerintahan kabupaten. Saat ini, sebanyak 78% tempat kerja yang menjadi fasilitas pemerintah berada dalam lingkup Peraturan Daerah Lima Puluh Kota, dan 22% masih dalam lingkup peraturan Daerah Kota Payakumbuh.

Dalam perkembangannya, kebutuhan akan bangunan ekstra vital belum terpenuhi secara ideal. Pembangunan Islamic Center, Pasar, Terminal, dan Rumah Dinas Kepala Daerah dan Instansi Pemerintah.

-Masih rendahnya penerapan agama, adat dan budaya di masyarakat

Dalam RPJPD Kabupaten Lima Puluh Kota, nilai-nilai agama, adat istiadat, dan budaya memiliki peran yang sangat krusial yang dapat memungkinkan dan mempercepat proses perubahan masyarakat untuk membangun masyarakat yang tangguh, maju, dan mandiri dalam mencapai tujuan pembangunan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Akan tetapi, pemanfaatan tersebut masih sangat minim di Kabupaten Lima Puluh Kota mengingat adanya berbagai penyakit masyarakat dan maraknya tindak pidana terhadap perempuan dan anak serta kesadaran masyarakat, khususnya umat Islam, dalam membayar zakat juga belum optimal. Hal ini terjadi karena:

a. Masih rendahnya APK Murid Belajar Agama Usia 7-15 Tahun

APK Murid Belajar Agama Usia 7-15 Tahun di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 - 2020						
No.	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1.	APK Murid Belajar Agama Usia 7-15 Tahun	59,64	66,15	62,66	64,59	65,67

Sumber Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota

b. Tabel berikut menunjukkan kenaikan Angka Partisipasi Bersih (APK) Mahasiswa Usia 7-15 Tahun di Surau/MDA/TPQ di Kabupaten Lima Puluh Kota dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020. APK ini diperoleh dari jumlah mahasiswa yang

pernah menempuh pendidikan agama di masing-masing nagari yaitu Surau, MDA, dan TPQ. Angka Partisipasi Bersih Mahasiswa Usia 7-15 Tahun di Pendidikan Agama di Surau/MDA/TPQ Tahun 2020 sebesar 65,67, hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi

- c. Kurangnya pembinaan dan peran guru agama, adat, dan kemasyarakatan
- d. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana tahfidz.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa kebutuhan dan keinginan dan keinginan umat islam terhadap *islamic center* di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Fasilitas apa saja yang diperlukan bangunan sehingga mampu memenuhi fungsi dari *islamic center* ini?
3. Apa saja yang di perlukan untuk bangunan *islamic center* agar menjadi daya tarik masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung?

1.2.2 Permasalahan arsitektural

1. Bagaimana mengidentifikasi kegiatan menunjang di perlukannya *islamic center* di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana menentukan tata pola massa yang tepat sesuai peruntukan fungsi bangunan *islamic center*?
3. Bagaimana mendisain bangunan islamic center untuk mendapatkan daya tarik masyarakat dan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan *islamic centre* untuk pengembangan dan memajukan pendidikan agama yang berkualitas dan bermutu di kabuten lima puluh kota, untuk meningkatkan potensi generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.

1.4 Sasaran Penelitian

Memperoleh hasil rancangan *islamic centre* dengan sarana dan fasilitasnya sesuai konsep desain yang dapat mewadahi pendidikan agama non formal ,kegiatan agama masyarakat,pemerintah dan perangkat lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dalam perencanaan *islamic centre* yang dapat mendukung sarana dan prasarana masyarakat dalam kelakuan kegiatan keagamaan dengan adanya islamic centre ini dapat memfasilitasi masyarakat terutama anak-anak untuk mendalami nilai-nilai agama,adat dan budaya di kabupaten lima puluh kota.

1.6 Ruang lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

Ruang lingkup tata ruang wilayahnya adalah Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten Sarilamak merupakan ibu kota Kabupaten Lima Puluh Kota dan memiliki luas wilayah 117,79 km2. Terletak di Daerah Harau, kota ini merupakan ibu kota Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, dan dilintasi oleh jalan raya yang menghubungkannya dengan Provinsi Riau.



Gambar 1.6.1 Ruang lingkup kawasan

Alasan pemilihan zona ini karena Kota Sarilamak membutuhkan kantor pusat Islam untuk memajukan pendidikan dan pengamalan nilai-nilai agama, norma dan sosial dalam Pemerintahan Lima Puluh Kota.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup yang signifikan berpusat pada berbagai hal yang terkait dengan pengaturan rencana Bangunan, Kantor dan Yayasan, serta pengaturan pusat Islam.

Desain yang mengarah kepada:

1. Pembicaraan difokuskan pada isu-isu pengajaran bangunan yang diseimbangkan dengan tujuan, manfaat, dan target yang ingin dicapai.
2. Dialog kasus-kasus penataan bangunan dengan pekerjaan yang sama sebagai data kriteria rencana.
3. Dialog area/wilayah yang akan menjadi area bangunan.
4. Pembicaraan pemahaman isu dari investigasi lokasi untuk menyampaikan konsep.
5. Rencana ruang luar dan dalam sesuai dengan aturan dan spekulasi ilmu struktur.
6. Penekanan pada pencapaian konsep rencana dalam pemahaman dengan ilmu bangunan

1.7 Ide Kebaruan

Di Kabupaten Lima Puluh Kota, tepatnya di sekitar lokasi site, merupakan area yang sering dikunjungi oleh warga setempat maupun wisatawan, terutama pada sore hari untuk beristirahat. Salah satu tempat yang sering dikunjungi adalah Kantor Bupati Lima Puluh Kota, yang juga berfungsi sebagai tempat rekreasi keluarga. Di sekitar lokasi tersebut, terdapat pedagang makanan dan minuman. Namun, keberadaan pedagang ini terkadang mengganggu kelancaran arus lalu lintas di sekitar area Kantor Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu, terdapat masalah terkait kenakalan remaja, terutama pada malam minggu, ketika tempat ini sering dijadikan sebagai lokasi pertemuan pasangan muda-mudi. Hal ini memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Dari masalah yang di temukan di atas fasilitas yang di butuhkan *islamic center* antara lain:

- 1) Tempat Pendidikan dan Kegiatan Positif bagi Remaja *Islamic Center* dapat menjadi pusat kegiatan yang menarik bagi remaja, menyediakan program-program yang mendidik dan menginspirasi mereka. Misalnya, program pelatihan keterampilan, kelas agama, diskusi ilmiah, dan seni budaya Islam. Hal ini akan mengalihkan perhatian remaja dari kenakalan dan memberikan mereka alternatif kegiatan yang lebih positif pada malam minggu, seperti:
 - Kelas tafsir, hadits, dan fiqih.
 - Workshop seni dan budaya Islam.

- 2) Pengembangan Ruang Terbuka yang Nyaman dan Menarik *Islamic Center* bisa menjadi ruang publik yang nyaman untuk berkumpul dan beristirahat. Dengan desain taman-taman yang indah, area hijau untuk bersantai, serta tempat duduk yang nyaman untuk pengunjung. Hal ini bisa menciptakan suasana yang lebih baik dan jauh dari keramaian pedagang kaki lima yang mengganggu kelancaran lalu lintas. Misalnya:

-Menyediakan taman yang bersih dan tertata dengan baik, dengan tempat untuk beribadah, berdoa, atau berkumpul bersama keluarga.

-Area makanan dan minuman yang lebih terorganisir, seperti food court dengan pedagang yang telah mendapat izin dan tempat khusus untuk berjualan.

- 3) Fasilitas untuk Keluarga

Mengingat banyaknya keluarga yang mengunjungi daerah sekitar Kantor Bupati Lima Puluh Kota, *Islamic Center* bisa menyediakan fasilitas untuk keluarga, seperti:

-Area bermain untuk anak-anak yang aman dan nyaman.

-Tempat ibadah yang nyaman dengan fasilitas wudhu yang memadai.

-Ruang pertemuan atau aula yang dapat digunakan untuk kegiatan keluarga atau acara-acara sosial yang bersifat positif.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Medan Area https://repositori.u ma.ac.id/bitstream /123456789/8341/ 1/138140021.pdf	FIZA MUKTI LUBIS	2017	Perancangan ilamic center di kota lubuk pakam dengan tema arsitektur islam	Membahas tentang kosep, fungsi, dan tata ruang <i>ilamic center</i> dan berfungsi untuk mewadahi kegiatan berama di kota lubuk pakam. jurnal ini menekan-kan tentang bagaimana merencanakan <i>islamic center</i> yang menjadi tempat favorit yang di kunjungi masyarakat.
2	Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-raniry https://repository. ar-raniry.ac.id/id/epri nt/30867/	GUSNADI DERMAWAN NIM. 160701041	2021	PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI ACEH SELATAN (Pendekatan Extending Tradition)	Membahas tentang cara membangun <i>islamic center</i> yang mengandung nilai-nilai budaya dan, mewadahi kegiatan peribatan, pendidikan, dan pariwisata. jurnal ini menekankan tentang pendekatan arsitektur regionalism di dalam perancangannya.

Tabel 1.8.1 keaslian penelitian

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang landasan (isu dan fakta), definisi isu (non-arsitektur dan struktural), tujuan investigasi, target investigasi, ruang lingkup pembicaraan (spasial dan substansial) dan tata bahasa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan klarifikasi hipotetis dalam kerangka definisi dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang relevan dengan penyusunan laporan proposal, serta beberapa catatan survei penulisan dan survei titik referensi yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu, garis besar tentang teknik penelitian, anggota penelitian, dan penentuan lokasi dapat ditemukan dalam bab ini.

Berisi tentang standar-standar dasar yang mengarah pada judul yang dipilih. Dasar tersebut dapat dimulai dengan klarifikasi tentang suatu fakta, seperti masalah, keajaiban, isu, kemajuan ilmiah, atau penemuan penelitian tentang potensi fisik atau non-fisik atau

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu, garis besar tentang teknik penelitian, anggota penelitian, dan penentuan lokasi dapat ditemukan dalam bab ini.

Berisi tentang standar-standar dasar yang mengarah pada judul yang dipilih. Dasar tersebut dapat dimulai dengan klarifikasi tentang suatu fakta, seperti masalah, keajaiban, isu, kemajuan ilmiah, atau penemuan penelitian tentang potensi fisik atau non-fisik atau

BAB V ANALISA

Bab ini khususnya membahas seputar pemeriksaan area yang diperoleh setelah melakukan studi lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini khususnya hampir mengenai pemikiran dan ide yang kita butuhkan untuk memanfaatkan baik skala besar maupun skala miniatur.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini hampir merupakan suatu pengaturan, yang dibuat dengan mengambil kesimpulan dari penyelidikan dan memanfaatkan pemikiran-pemikiran konseptual yang ditemukan dalam bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Bab ini hampir merupakan suatu pengaturan, yang dibuat dengan mengambil kesimpulan dari penyelidikan dan memanfaatkan pemikiran-pemikiran konseptual yang ditemukan dalam bab sebelumnya.